



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Gambaran Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Paroki Redemptor Mundi yang berada di Surabaya, bergerak di bidang keagamaan sebagai sarana beribadah umat katolik. Adapun yang menjadi objek penelitian bagi peneliti adalah mengenai Penerapan PSAK No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Paroki Redemptor Mundi periode 2014

3.2 Pendekatan Penelitian dan Sumber Data

3.2.1 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif, dengan mengumpulkan data untuk menguraikan pola-pola dan membandingkannya sehingga dapatlah ditarik suatu kesimpulan berdasarkan analisis yang dilakukan. Dalam penelitian ini khususnya pada laporan keuangan Paroki Redemptor Mundi.

3.2.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sebagai berikut

a. Data Primer

Merupakan data yang secara langsung diperoleh dari wawancara secara langsung kepada Bendahara Paroki atau informan lain yang diperlukan mengenai gambaran umum dan laporan keuangan Paroki.

b. Data sekunder

Merupakan data yang didapatkan dari buku pedoman Tata Dasar Paroki dengan menganalisis sejarah paroki, struktur organisasi Paroki Redemptor Mundi.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Observasi

Sumber data diperoleh dengan cara survey lapangan, dimana peneliti akan melakukan pengamatan langsung ke Paroki Redemptor Mundi untuk mendapatkan dan mencatat data-data yang diperlukan.

2. Dokumen Data

Dokumen-dokumen yang berasal dari bendahara Paroki misalnya laporan keuangan, sejarah gereja, struktur organisasi, Tata Dasar Paroki Redemptor Mundi.

3. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara, yaitu teknik pengumpulan data melalui tanya jawab secara langsung dengan bendahara Paroki Redemptor Mundi untuk mendapatkan dan mencatat informasi yang diperlukan seperti : sistem dan prosedur administrasi di Paroki Redemptor Mundi, struktur



organisasi Bendahara Paroki Redemptor Mundi, pembagian divisi administrasi, prosedur penyusunan laporan keuangan di Paroki Redemptor Mundi.

3.4 Satuan Kajian

Satuan kajian dalam penelitian ini adalah laporan keuangan No.45 yang terdiri dari (a) Laporan Posisi Keuangan (b) Laporan Aktivitas (c) Laporan Arus Kas (d) Catatan atas Laporan Keuangan.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yaitu metode yang sifatnya menguraikan, menggambarkan, membandingkan suatu data dan keadaan serta menerangkan suatu keadaan sedemikian rupa sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan.

Teknik analisis data dimulai dengan :

1. Mengumpulkan data yang telah diperoleh dari bendahara Paroki berupa laporan arus kas dan bank Paroki Redemptor Mundi periode 2014.
2. Menganalisis data penyajian laporan arus kas dan bank Paroki Redemptor Mundi periode 2014, yang sesuai dengan Tata Dasar Paroki.
3. Menyusun laporan keuangan Paroki Redemptor Mundi yang sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45.



4. Menarik kesimpulan dari data dan informasi yang telah dianalisis, dan akan diperoleh bentuk dan isi laporan keuangan Paroki Redemptor Mundi yang sesuai dengan Tata Dasar Paroki dan PSAK No. 45.

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.





BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat Organisasi

Redemptor Mundi awalnya dikenal sebagai Wilayah V (lima) Yohanes Bosco yang menjadi bagian dari Paroki Katedral Hati Kudus Yesus. Jumlah umat terus bertambah (karena baptisan dan pendatang) sehingga umat menggunakan poliklinik dan Balai Kesehatan Ibu-Anak sebagai tempat ibadat. Melihat dinamika yang terjadi, terutama jumlah umat yang terus bertambah dan jarak terhadap Gereja Hati Kudus Yesus yang cukup jauh timbul keinginan memiliki gereja sendiri yang *representative*, maka atas dukungan Mgr. A.J. Dibjokarjono dan beberapa Imam pada tahun 1979 Mgr. Dibjokarjono membeli tanah milik Pemkot Surabaya seluas 2.000 meter persegi di Pakis Tirtosari. Didirikanlah sebuah bangunan gereja baru yang dikenal sebagai Redemptor Mundi. Pembangunan dimulai tanggal 30 Agustus 1987 dengan peletakan batu pertama yang dipimpin oleh Romo Dr. C. Reksosubroto, CM.

Tanggal 20 Juni 1992 Gereja Redemptor Mundi diresmikan oleh Walikota Kotamadya Tk. II Surabaya, yaitu dr. H. Poernomo Kasidi dan diberkati oleh Mgr. A.J. Dibjokarjono. Sekitar empat tahun kemudian, yaitu tanggal 24 November 1996, Redemptor Mundi resmi berdiri sebagai paroki yang mandiri. Peresmian tersebut dilakukan oleh Mgr. Johanes Hadiwikarta.



Tahun 2010 Keuskupan Surabaya mempercayakan Paroki Redemptor Mundi kepada Ordo Pengkhotbah (Dominikan), termasuk pelayanan misa berbahasa Inggris untuk seluruh wilayah Keuskupan Surabaya. Serah terima dari pihak Keuskupan kepada para Dominikan dilakukan oleh Mgr. Vincentius Sutikno Wisaksono pada Pesta Santo Agustinus, Sabtu 28 Agustus 2010.

4.1.2 Jenis Usaha

Paroki Redemptor Mundi bergerak di bidang pelayanan keagamaan sebagai sarana ibadah untuk umat kristiani, yang menyediakan prasarana dan infrastuktur yang mendukung terciptanya ibadah yang khusyuk, sehingga komunikasi secara vertikal (komunikasi antara umat dengan Tuhan) dapat berlangsung khidmat. Paroki Redemptor Mundi juga melakukan kegiatan manajemen, baik yang berkaitan dengan sumber daya manusia, keuangan, dan juga kegiatan yang berhubungan dengan keagamaan.

Paroki Redemptor Mundi merupakan salah satu bagian dari organisasi nirlaba, non bisnis, yang pada hakekatnya organisasi nirlaba atau organisasi non profit ini bertujuan pokok untuk mendukung dan menarik perhatian publik untuk suatu tujuan tertentu dan saling bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan, tanpa ada perhatian terhadap hal-hal yang bersifat mencari laba dalam pengembangan dan pembangunan masyarakat.

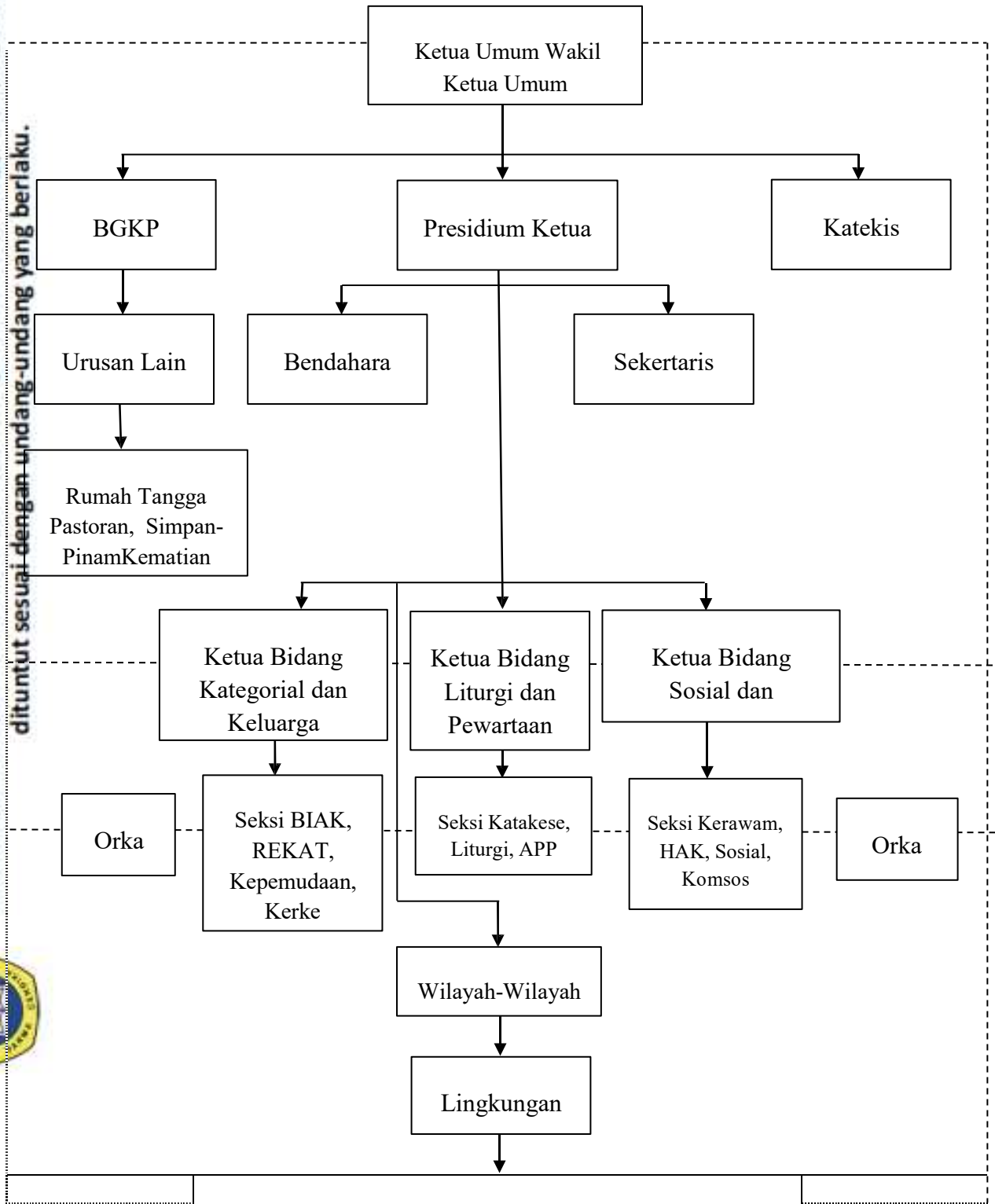


Di dalam paroki Redemptor Mundi yang termasuk dalam organisasi nirlaba menjadikan, manusia adalah harta yang paling utama. Sebab di dalam organisasi nirlaba sumber daya manusia merupakan aset yang paling berharga, karena semua aktivitas organisasi ini pada hakekatnya adalah dari, oleh, dan untuk manusia.

Sebagai organisasi nirlaba, Paroki Redemptor Mundi memperoleh sumberdaya untuk melakukan berbagai aktivitas operasi dan kemajuan paroki dari sumbangan para anggota (umat) dan para penyumbang lain sebagai persembahan syukur serta bantuan dana untuk menopang pelayanan gereja.

4.1.3 Struktur Organisasi

Gambar 4.1
Struktur Organisasi (Dewan Paroki) Redemptor Mundi



Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.



Sumber : Bendahara Paroki Redemptor Mundi



4.1.3.1 *Job Deskripsi*

Penjelasan singkat mengenai jabatan-jabatan yang ada pada gambar tersebut adalah sebagai berikut.

1. Ketua Umum

Ketua umum dari organisasi (dewan paroki) adalah pastor kepala Paroki. Sebagai ketua umum, pastor kepala paroki mendapat keputusan dan tanggung jawab dari Uskup untuk memimpin paroki, dalam kerjasama dengan pastor rekan dan Dewan Pastoral Paroki. Pastor kepala paroki mewakili Uskup diosesan di paroki, sekaligus menjadi gembala bagi umat paroki yang diserahkan reksa pastoralnya. Ia menjalankan tugas mengajar, mengkuduskan dan memimpin umat, dalam semangat kerja sama dengan pastor rekan dan dewan pastoral paroki. Dalam semua urusan yuridis, pastor kepala paroki mewakili badan hukum paroki menurut norma hukum. Ketua umum (pastor kepala paroki) saat ini adalah Rm. Adreas Kurniawan, SE, MDM, OP.

2. Wakil Ketua Umum

Wakil ketua umum dari organisasi (dewan paroki) adalah pastor rekan. Pastor rekan mendapatkan keputusan dan tanggung jawab dari Uskup untuk ikut serta dalam penggembalaan umat paroki, dalam kepemimpinan pastor kepala paroki. Sebagai rekan kerja dan di bawah koordinasi pastor kepala paroki, memberikan bantuan dalam pelayanan pastoral, dalam musyawarah dan usaha bersama. Pastor



rekan, dengan kharisma tabhisan imamatnya, aktif berperan serta memimpin dan mengembalakan umat, di bawah kepemimpinan pastor kepala paroki. Dalam semangat persaudaraan dan tanggung jawab ia wajib mengkomunikasikan tugas- tugasnya kepada pastor kepala paroki. Wakil ketua umum (pastor rekan) saat ini adalah pastor Boedi Prasetijo.

3. Badan Gereja Katolik Paroki (BGKP)

Badan ini mengurus/ mengelola aset yang dimiliki oleh Gereja, termasuk penggajian karyawan. Tujuan dari badan ini adalah mewujudkan panggilan umat beriman kristiani dengan berpartisipasi secara bertanggungjawab dalam hidup Gereja, di bidang urusan perekonomian dan pengelolaan harta benda Gereja; mengusahakan agar paroki semakin mandiri secara ekonomis. BGKP berfungsi sebagai badan konsultatif yang membantu pastor paroki dalam membuat kebijakan-kebijakan di bidang perekonomian dan pengelolaan harta benda Gereja; wadah struktural dan fungsional yang membantu pastor paroki dalam melaksanakan tanggung jawab di bidang perekonomian dan pengelolaan harta benda Gereja.

4. Urusan Lain

Bagian ini bertugas mengurus urusan-urusan lain di luar bidang yang telah ditangani secara spesifik dan tidak dapat dikategorikan ke dalam bidang-bidang tersebut.



5. Rumah Tangga Pastoran, Kematian, Simpan-Pinjam

Bagian ini bertugas untuk mengurus rumah tangga pastoral, termasuk konsumsi dan lain sebagainya, kematian, dan simpan-pinjam.

6. Presidium Ketua

Presidium ketua bertugas membantu ketua dan wakil ketua umum melaksanakan fungsinya dalam bidang yang lebih spesifik.

7. Katekis

Katekis bertugas melayani pembinaan dan pendalaman iman dalam lingkup paroki.

8. Bendahara

Bendahara bertugas mengurus keuangan Gereja, termasuk pembiayaan-pembiayaan. Bendahara saat ini dijabat oleh Ibu Helena Ai Tjoo dan Ibu Melani G. Lusida.

9. Sekretaris

Sekretaris bertugas mengagendakan pertemuan-pertemuan, terutama rapat pleno, penulisan notulen, pembuatan surat dan mengarsip dokumen-dokumen. Sekretaris saat ini dijabat oleh Ibu M.T. Nina Sri Setiawati dan Bapak A. Krisbianto Adi.

10. Ketua Bidang Kategorial dan Keluarga

Ketua bidang ini membawahi seksi Bina Iman Anak Katolik (BIAK) ,



Remaja Katolik (REKAT), Kepemudaan, dan Kerkel dalam mengurus kelompok Kategorial Katolik, seperti Legio Maria, *Marriage Encounter*, BIAK, REKAT, kepemudaan, lansia, dan lain sebagainya. Ketua bidang kategorial dan keluarga saat ini dijabat oleh A. Djito Warsito.

11. Ketua Bidang Liturgi dan Pewartaan

Ketua bidang ini membawahi seksi katakese, liturgi dan APP dan mengurus liturgi/ upacara di Gereja, lektor, asisten imam, putra altar, putri sakristi, musik liturgi, dekorasi dan kebersihan dalam gereja, dan katakese. Ketua bidang liturgi dan pewartaan saat ini dijabat Bapak A.M. Handoko.

12. Ketua Bidang Sosial dan Kemasyarakatan

Ketua bidang ini membawahi seksi Kerawam, Sosial, dan Komsos dalam pengurusan Kerawam, Komunikasi sosial, dan urusan Kematian. Ketua bidang sosial dan kemasyarakatan saat ini dijabat oleh Bapak Roy F.D.

13. Organisasi- Organisasi Katolik (Orka)

Orka merupakan organisasi-organisasi Katolik yang secara langsung maupun tidak langsung terhubung dalam kehidupan paroki.

14. Seksi BIAK, REKAT, Kepemudaan, Kerkel

Seksi ini bertugas untuk pendampingan anak-anak, remaja, pemuda, dan keluarga Katolik dalam lingkup paroki.



15. Seksi Katakese, Liturgi, APP

Seksi ini bertugas untuk memberi pendalaman dan pembinaan, pengajaran iman dan liturgi serta aksi puasa pembangunan.

16. Seksi Kerawam, HAK, Sosial, Komsos

Seksi ini bertugas menangani kerasulan awam dalam Gereja, hak asasi, sosial, dan komunikasi sosial Gereja.

17. Wilayah

Wilayah adalah persekutuan lingkungan-lingkungan yang berdekatan dengan jumlah antara 3-8 lingkungan.

18. Lingkungan

Lingkungan merupakan paguyuban umat beriman yang bersekutu berdasarkan kedekatan tempat tinggal dengan jumlah antara 10-50 kepala keluarga.



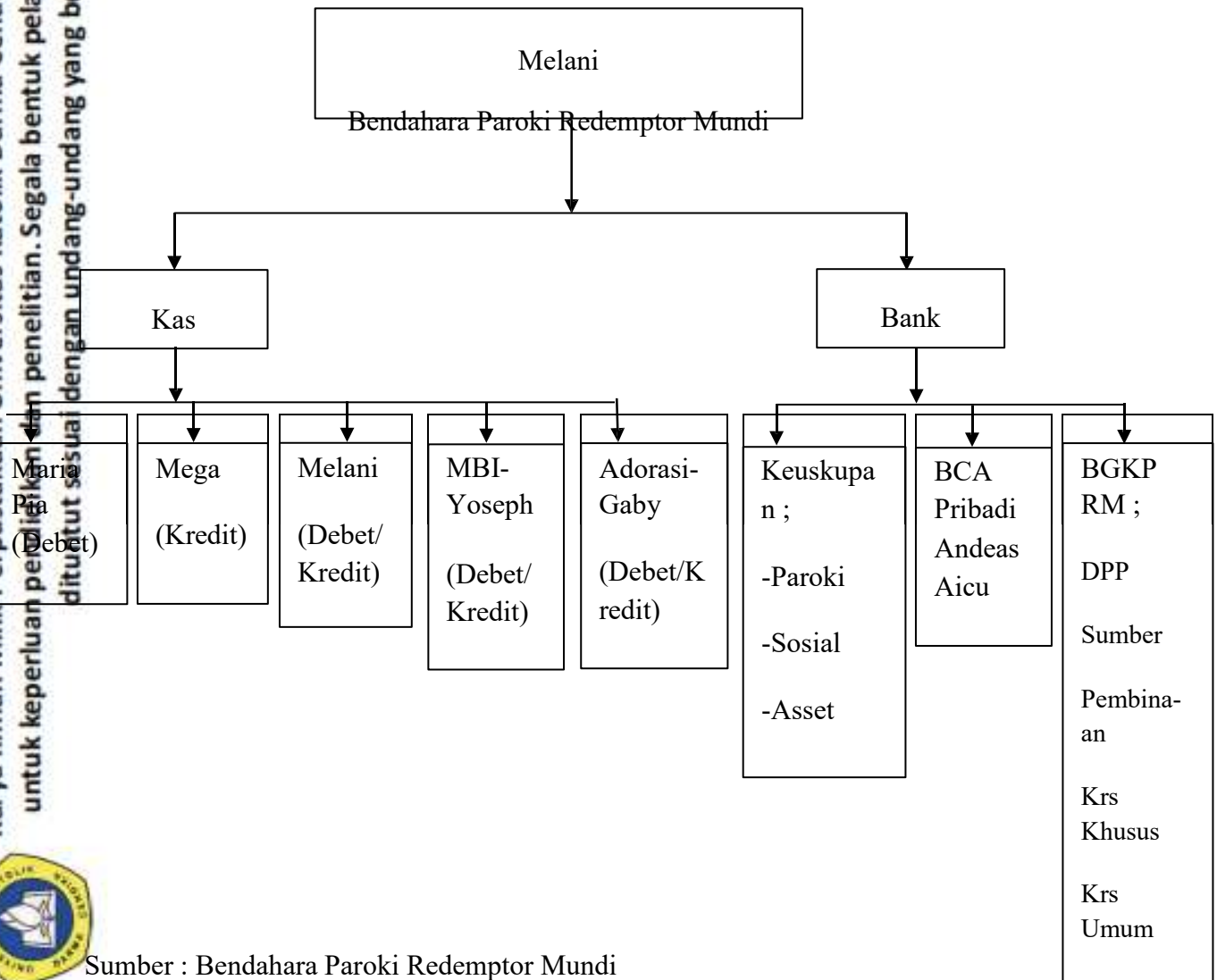
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian

4.2.1 Sistem dan Prosedur Pelaporan Keuangan Paroki Redemptor Mundi

Berikut merupakan sistem dan prosedur Tata Dasar Administrasi di Paroki Redemptor Mundi :

1. Struktur alur administrasi dalam Paroki Redemptor Mundi sebagai berikut :

Gambar 4.2 Struktur Organisasi Bendahara Paroki Redemptor Mundi



Sumber : Bendahara Paroki Redemptor Mundi



Penjelasan :

Ibu Dra. Melani Gunawan., Ak merupakan Bendahara Utama yang memiliki 2 divisi yaitu :

Divisi Kas terdiri dari ;

- Maria Pia di bagian debet, pemasukan Persembahan dari para umat.
- Mega di bagian kredit, pengeluaran Paroki.
- Melani dibagian debet/ kredit, pemasukan kolekte dan pengeluaran kolekte yang di serahkan kepada Keuskupan Paroki.
- Misa Bahasa Inggris (MBI) Yosephine dibagian debet/ kredit pemasukan dan pengeluaran untuk keperluan Misa Bahasa Inggris.
- Adorasi Gaby dibagian debet/ kredit pemasukan dan pengeluaran Adorasi.

Divisi Bank terdiri dari ;

- Keuskupan Paroki, Sosial, Asset yang memiliki saldo bank.
- BCA pribadi Andreas Aicu yang memiliki saldo bank.
- Badan Gereja Katolik Paroki (BGKP) Redemptor Mundi yang memiliki saldo bank.

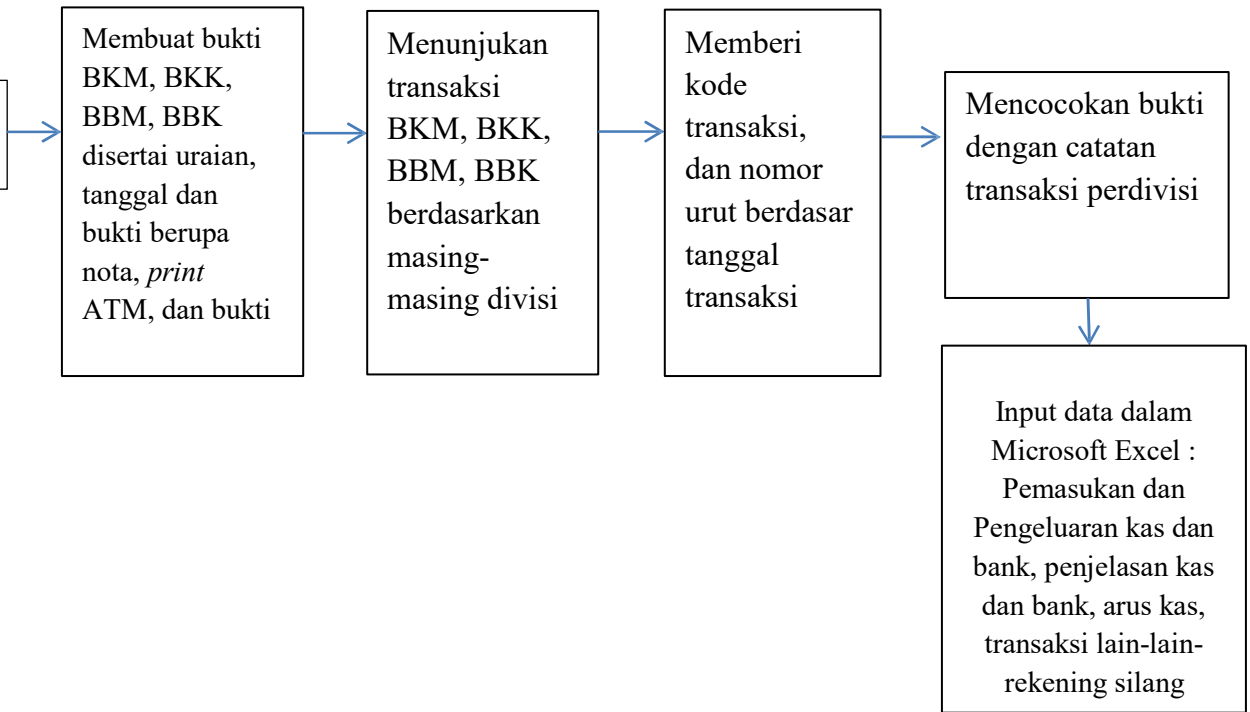
2. Membuat bukti-bukti melalui daftar pengeluaran dan pemasukan, *print* buku bank yang telah terjadi disertai nota dan print ATM dan bukti lain.



3. Menunjukkan transaksi penerimaan kas, pengeluaran kas, bank masuk dan bank keluar berdasarkan masing-masing divisi yang ada di dalam struktur organisasi bendahara Paroki tersebut pada bukti-bukti yang telah dibuat.
4. Memilah bukti-bukti transaksi yang terjadi seperti Bukti Kas Masuk, Bukti kas Keluar, Bukti Bank Masuk Bukti Bank Keluar dan mengurutkan bukti-bukti tersebut per tanggal transaksi secara urut.
5. Memberikan nomer terhadap bukti-bukti yang sudah diurutkan.
6. Memahami setiap kode transaksi yang terjadi dan memasukkannya dalam bukti-bukti yang telah diurutkan dan diberi nomor transaksi.
7. Memahami sitem input data dalam Microsoft Excel.
8. Menyusun input data dalam setiap *sheet* di Microsoft Excel secara rapi dan urut per tanggal transaksi.
9. Menyusun penjelasan kas dan bank per divisi.
10. Menyusun laporan arus kas, transaksi lain-lain, dan transaksi rekening silang.
11. Melihat saldo akhir dalam input data pemasukan, pengeluaran, penjelasan, kas , bank, dan arus kas harus balance.
12. Melaporkan kepada Ibu Dra. Melani Gunawan., Ak dan menjelaskan jika ada kendala dan jika laporan perbulan sudah *balance* dan sudah selesai dengan susunan yang rapi.
13. Laporan keuangan Paroki Redemptor Mundi dibuat setiap satu bulanan dan akan direkap keseluruhan pada akhir tahun.



Prosedur Penyusunan Laporan Keuangan Paroki Redemptor Mundi



1. Membuat uraian dan tanggal bukti-bukti berupa Bukti Kas Masuk (BKM), Bukti Kas Keluar (BKK), Bukti Bank Masuk (BBM), Bukti Bank Keluar (BBK) disertai bukti nota dan *print* ATM bank, dan bukti lain.
2. Menunjukkan transaksi penerimaan kas, pengeluaran kas, bank masuk dan bank keluar berdasarkan masing-masing divisi yang ada di dalam struktur organisasi bendahara Paroki di bukti-bukti yang telah dibuat.
3. Memberi nomor urut transaksi secara urut berdasarkan tanggal transaksi juga memberikan kode pada setiap bukti transaksi.
4. Mencocokkan setiap bukti dengan pencatatan setiap transaksi per divisi.
5. Menginput data pemasukan, pengeluaran, penjelasan kas dan bank, arus kas, transaksi lain-lain, serta laporan transaksi rekening silang.



4.3 Pembahasan dan Analisa Data

Berdasarkan informasi dan data yang diperoleh, Paroki Redemptor Mundi menyusun laporan keuangan berdasarkan pedoman Tata Dasar Administrasi Paroki, hal ini berarti bahwa Paroki Redemptor Mundi belum menerapkan PSAK No. 45 tentang pelaporan keuangan entitas nirlaba pada penyajian laporan keuangannya sehingga Paroki Redemptor Mundi belum memiliki kualitas informasi laporan keuangan yang cukup memenuhi syarat dalam memberikan penjelasan bagi para pemakai informasi keuangan. Paroki Redemptor Mundi memberikan laporan informasi saldo kas di setiap akhir periode pelayanan yaitu pada setiap satu tahun. Untuk harta tetap dan juga perlengkapan yang dimiliki Paroki Redemptor Mundi tidak diperbarui secara rutin disebabkan oleh kurang berfungsinya tim aset yang seharusnya bertugas untuk mencatat jumlah aset atau kekayaan yang dimiliki Paroki Redemptor Mundi sehingga kurangnya inventarisasi yang menyebabkan sulitnya untuk mengetahui apa saja harta tetap yang dimiliki Paroki Redemptor Mundi dan bagaimana kondisi serta nilai dari harta tetap tersebut. Paroki Redemptor Mundi seharusnya memperbaharui pelaporan aset tetap secara periodik agar pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi organisasi di aset tetap, dan perubahan dalam aset tetap tersebut. Aset tetap di kelompokkan kedalam dua golongan yaitu:

1. Aset tetap berwujud yang sifatnya relatif permanen misalnya : bangunan, mesin, peralatan, kendaraan, dll.



2. Aset tetap tidak berwujud yang umurnya lebih dari satu tahun dan tidak mempunyai bentuk fisik misalnya : hak sewa, hak paten, merk, hak penggandaan, *franchise*, dll.

Berikut untuk mengembangkan dan menerapkan teori organisasi nirlaba, akan disusun laporan keuangan Paroki Redemptor Mundi yang sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.45 dalam penyusunan laporan keuangan Paroki Redemptor Mundi tahun 2014, yang meliputi :

- 1) Laporan Posisi Keuangan,
- 2) Laporan Aktivitas,
- 3) Laporan Arus Kas, dan
- 3) Catatan atas Laporan Keuangan

Proses penyusunan laporan keuangan :

1. Menganalisa data penyajian laporan keuangan Paroki Redemptor Mundi yaitu laporan arus kas periode 2014.
2. Menyusun laporan keuangan Paroki Redemptor Mundi yang sesuai dengan PSAK No. 45 yaitu : laporan posisi keuangan periode 2014, laporan aktivitas periode 2014, laporan arus kas periode 2014, dan catatan atas laporann keuangan periode 2014 dengan melihat data penyajian laporan keuangan paroki Redemptor Mundi dalam lampiran 1.1.
3. Diperoleh suatu laporan keuangan Paroki Redemptor Mundi yang sesuai dengan PSAK No. 45.



Tabel 4.1
Laporan Posisi Keuangan

Paroki Redemptor Mundi			
Laporan Posisi Keuangan			
AKTIVA	12/31/2013	12/31/2014	Perubahan
	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Asset			
Aset Lancar			
Kas	1,244,654,226	2,459,185,493	1,214,531,267
Total Kas	1,244,654,226	2,459,185,493	1,214,531,267
Pengadaan Inventaris/Aset	110,000,000	532,225,939	422,225,939
Jumlah Aset Lancar	1,354,654,226	2,991,411,432	
Aset Tidak Lancar			
Aset Tetap			
Tanah	4,250,000,000	5,000,000,000	750,000,000
Gedung	1,500,000,000	2,000,000,000	500,000,000
Akumulasi Penyusutan Gedung	-770,350,000	-768,750,000	-1,600,000
Mesin dan Peralatan	500,000,000	636,000,000	136,000,000
Akumulasi Penyusutan Mesin dan Peralatan	-525,507,532	-525,908,333	-400,801
Kendaraan	130,000,000	323,000,000	193,000,000
Akumulasi Penyusutan Kendaraan	-272,345,000	-273,410,000	-1,065,000
Perabot Kantor	2,500,000	7,000,000	4,500,000
Akumulasi Penyusutan Perabot Kantor	-5,106,667	-5,506,667	-400,000
Jumlah Aset Tetap	4,809,190,801	7,392,425,000	
Jumlah Aset	6,163,845,027	10,383,836,432	
Kewajiban dan Aset Bersih			
Adm. Bank/Pajak, Bunga, PBB, Paj.			
Kendaraan, Ass	65,000,000	11,830,113	53,169,887
Jumlah Kewajiban	65,000,000	11,830,113	

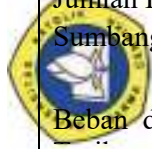


Aset Bersih (Perubahan Aset)	5,500,000,000	9,846,529,144	4,346,529,144
Terikat Temporer (Catatan B)	598,845,027	525,477,175	-73,367,852
	6,163,845,027	10,383,836,432	

Tabel 4.2

Laporan Aktivitas

Paroki Redemptor Mundi	
Laporan Aktivitas	
Per 31 Desember 2014	
<u>Penerimaan dan Pengeluaran Tidak Terikat :</u>	
Kolekte Mingguan	Rp 2,264,542,400
Kolekte Jumat Pertama/ Misa	Rp 63,321,200
Kolekte Hari Besar	Rp 455,395,900
Persembahan untuk Gereja	Rp 220,877,900
Kartu Persembahan	Rp 200,420,600
Devosionalia dan Usaha Lain	Rp 385,643,800
Parkir	Rp 32,086,000
Pengembalian Sisa Kegiatan Panitia	Rp 36,733,124
Bunga Bank Deposito dan Tabungan	Rp 32,933,371
Lain-lain	Rp 220,606,386
Jumlah Penerimaan dan Penghasilan Tidak Terikat	Rp 3,912,560,681
<u>Aset Bersih yang Dibebaskan dari Pembatasan (Catatan C)</u>	
Pemenuhan Program Pembatasan	Rp 53,547,150
Jumlah Aset yang Berakhir Pembatasannya	Rp 53,547,150
Jumlah Pendapatan, Penghasilan dan Sumbangan Lain	Rp 3,966,107,831
<u>Beban dan Pengeluaran :</u>	
Seksi Keluarga	Rp 552,797,100
Rapat	Rp 58,826,100
Kesekretariatan	Rp 82,013,700
Bantuan Kas Pastoran	Rp 18,099,000
Gaji/Karyawan/Lembur/Bonus/Tunjangan	Rp 602,650,810
Kesehatan Pastor/Karyawan	Rp 866,800
Transportasi/Kendaraan Paroki	Rp 24,984,858
Telpon/Internet/Fax	Rp 14,470,751



Air	Rp	6,073,300
Listrik	Rp	282,255,104
Majalah/Koran	Rp	562,500
Sampah/Iuran Kemasyarakatan	Rp	5,250,000
Pemeliharaan/Perawatan Rutin	Rp	168,210,550
Kepanitiaan	Rp	381,774,050
Perkumpulan/Paguyuban/Ormas	Rp	39,450,000
Rumah Tangga Pastoran	Rp	14,097,150
Hosti Anggur, Peralatan/Perlengkapan Misa	Rp	217,044,266
Lain-Lain	Rp	754,080,550
Jumlah Beban dan Pengeluaran	Rp	3,223,506,589
Kenaikan Jumlah Aset Bersih Tidak Terikat	Rp	742,601,242
<u>Aset Bersih Terikat Temporer</u>		
Kolekte, Persembahan dan Sumbangan	Rp	525,477,175
Aset Bersih Terbebaskan dari Pembatasan (Catatan C)	Rp	(53,547,150)
Kenaikan Jumlah Aset Bersih Terikat Temporer	Rp	471,930,025
Kenaikan Aset Bersih	Rp	1,214,531,267
Aset Bersih Awal Periode	Rp	9,169,305,165
Aset Bersih Akhir Periode	Rp	10,383,836,432

Perubahan aset bersih karena adanya kewajiban dalam laporan posisi keuangan.

Paroki Redemptor Mundi
Perubahan Aset Bersih
Per 31 Desember 2014

	Tidak Terikat	Terikat Temporer	Jumlah
Pendapatan, Penghasilan dan Sumbangan			
Tidak Terikat	Rp 3,912,560,681		
Aset Bersih yang di Bebaskan Pembatasannya		Rp 2,823,618,795	
Jumlah Pendapatan, Penghasilan dan Sumbangan	Rp 53,547,150	Rp 53,547,150	
Beban dan Pengeluaran Tidak Terikat	Rp 3,966,107,831	Rp 2,770,071,645	
Beban dan Pengeluaran Terikat	Rp 3,223,506,589	Rp 2,298,141,620	
Jumlah Beban dan Pengeluaran	Rp 3,223,506,589	Rp 2,298,141,620	
Perubahan Aset Bersih	Rp 742,601,242	Rp 471,930,025	Rp 1,214,531,267

Aset Bersih Awal Tahun	Rp 9,115,758,015	Rp 53,547,150	Rp 9,169,305,165
Aset Bersih Akhir Tahun	Rp 9,858,359,257	Rp 525,477,175	Rp 10,383,836,432
Kewajiban	Rp 11,830,113		
Aset Bersih	Rp 9,846,529,144		

Tabel 4.3

Laporan Arus Kas
(Metode Langsung)

Paroki Redemptor Mundi	
Laporan Arus Kas (Metode Langsung)	
Per 31 Desember 2014	
Aliran Kas dari Aktivitas Operasi	
Kolekte Mingguan	Rp 2,264,542,400
Kolekte Jumat Pertama/ Misa	Rp 63,321,200
Kolekte Hari Besar	Rp 455,395,900
Persembahan untuk Gereja	Rp 220,877,900
Kartu Persembahan	Rp 200,420,600
Devosionalia dan Usaha Lain	Rp 385,643,800
Parkir	Rp 32,086,000
Pengembalian Sisa Kegiatan Panitia	Rp 36,733,124
Bunga Bank Deposito dan Tabungan	Rp 32,933,371
Lain-lain	Rp 220,606,386
	Rp 3,912,560,681
Kas Bersih yang diterima untuk Aktivitas Operasi	
Seksi Keluarga	Rp 552,797,100
Rapat	Rp 58,826,100
Kesekretariatan	Rp 82,013,700
Bantuan Kas Pastoran	Rp 18,099,000
Gaji/Karyawan/Lembur/Bonus/Tunjangan	Rp 602,650,810
Kesehatan Pastor/Karyawan	Rp 866,800
Transportasi/Kendaraan Paroki	Rp 24,984,858
Telpon/Internet/Fax	Rp 14,470,751
Air	Rp 6,073,300
Listrik	Rp 282,255,104
Majalah/Koran	Rp 562,500
Sampah/Iuran Kemasyarakatan	Rp 5,250,000
Pemeliharaan/Perawatan Rutin	Rp 168,210,550

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.





Kepanitiaan	Rp 381,774,050
Hosti Anggur, Peralatan/Perlengkapan Misa	Rp 217,044,266
Lain-Lain	Rp 754,080,550
Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Operasi	Rp 3,169,959,439
Jumlah Kas Bersih yang diterima (digunakan) untuk Aktivitas Operasi	Rp 742,601,242
Aliran Kas dari Aktivitas Investasi	
Penerimaan dari Investasi	Rp -
Jumlah Kas Bersih yang diterima (digunakan) untuk Aktivitas Investasi	Rp -
Aliran Kas dari Aktivitas Pendanaan	
Penerimaan dan Kontribusi Terbatas dari :	
Kolekte, Persembahan, Sumbangan	Rp 2,823,618,795
Aktivitas Pendanaan Lain :	
Kebutuhan Dana Subsidi dan Bantuan Luar Paroki	Rp 2,298,141,620
Perkumpulan/Paguyuban/Ormas	Rp 39,450,000
Rumah Tangga Pastoran	Rp 14,097,150
Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Operasi	Rp 2,351,688,770
Jumlah Kas Bersih yang diterima (digunakan) untuk Aktivitas Pendanaan	Rp 471,930,025
Kenaikan Kas dan Setara Kas	Rp 1,214,531,267
Kas dan Setara Kas pada Awal Periode	Rp 1,244,654,226
Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode	Rp 2,459,185,493

Tabel 4.4
Laporan Arus Kas

(Metode Tidak Langsung)

Paroki Redemptor Mundi	
Laporan Arus Kas (Metode Tidak Langsung)	
Per 31 Desember 2014	
Uraian	Tahun 2014 (Rp)
Arus kas dari aktivitas operasi:	
Laporan Aktivitas	1,214,531,267
Beban Non Kas	3,465,801
Kenaikan Pengadaan Inventaris/Aset	-422,225,939
Penurunan Kewajiban Pembayaran	-53,169,887
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	742,601,242
Arus kas dari aktivitas investasi:	
Penerimaan dari Investasi	0
Arus kas bersih dari aktivitas investasi	0
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan:	
Penerimaan dari Pendanaan	471,930,025
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan	471,930,025
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS	1,214,531,267
Kas dan setara kas awal periode	1,244,654,226
Kas dan setara kas akhir periode	2,459,185,493

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.



Tabel 4.5

Catatan atas Laporan Keuangan



Paroki Redemptor Mundi
Catatan atas Laporan Keuangan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014

Catatan A

Paroki Redemptor Mundi menyajikan sumbangan/ persembahan terikat yaitu untuk subsidi Keuskupan, subsidi KWI, bantuan luar Paroki. Apabila kebutuhan tersebut telah terpenuhi maka dana tersebut dapat digunakan untuk kebutuhan lain di Paroki Redemptor Mundi. Dan jika kebutuhan masih belum terpenuhi maka kebutuhan tersebut akan dipenuhi dengan sumbangan lainnya.

Catatan B

Kolekte, Persembahan, dan Sumbangan

Tujuan Tertentu	Rp 456,907,995	
Kolekte Kebijakan Keuskupan	Rp 725,064,200	
Kolekte Khusus KWI	Rp 524,597,700	
Kolekte Kepentingan Paroki	Rp 1,117,048,900	
		Rp 2,823,618,795

Kebutuhan Dana

Subsidi Keuskupan	Rp 1,606,483,090	
Subsidi KWI	Rp 582,340,030	
Bantuan Luar Paroki	Rp 109,318,500	
		Rp 2,298,141,620

Total Aset Terikat

Rp 525,477,175

Aset Bersih Terikat Temporer

Rp 525,477,175

Catatan C

Aset bersih yang dibebaskan dari pembatasan penyumbang melalui terjadinya beban tertentu :

Tujuan pembatasan yang dicapai :		
Perkumpulan/Paguyuban/Ormas	Rp 39,450,000	
Rumah Tangga Pastoran	Rp 14,097,150	
		Rp 53,547,150

Catatan D



SALDO KAS TOTAL 31 DES 2014	Rp 402,326,814
SALDO BANK OPERASIONAL 31 DES 14	Rp 77,912,481
SALDO BANK NON OPERASIONAL 31 DES 2014	Rp 1,978,946,198
TOTAL SALDO BANK 31 DES 2014	Rp 2,056,858,679
SALDO KAS DAN BANK TOTAL 31 DES 2014	Rp 2,459,185,493

Paroki Redemptor Mundi memiliki kas yang dipegang oleh divisi kas dan kas dalam saldo bank. Saldo bank terdiri dari 2 (dua), saldo bank untuk operasional Paroki dan saldo bank non operasional dengan total saldo kas dan bank per 31 Desember 2014 sebesar Rp 2,459,185,493,-

Tabel 4.6

Kas dan Setara Kas

Catatan E

Paroki Redemptor Mundi memiliki asset tetap berupa tanah, bangunan tingkat 3, mesin, peralatan, kendaraan, dan perabot kantor yang disusutkan dengan menggunakan metode penyusutan garis lurus dengan total nilai buku sebesar Rp 7,392,425,000,-

Tabel 4.7 Umur dan Nilai Residu Asset Tetap

Nama Golongan	Umur (Tahun)	Nilai Residu
1 Tanah	20	100%
2 Gedung	20	5%
3 Mesin & Peralatan	10	10%
4 Perabot kantor Kendaraan	5	20%
5 Bermotor	5	20%

Tabel 4.8

Metode Penyusutan Garis Lurus

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran plagiarisi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Tgl beli	Tgl Jual	No ID Asset	Nama Asset	Golongan	Harga Perolehan	Beban Depresiasi	Nilai Buku
1-Jan-79		Aset001	Tanah	Tanah	5,000,000,000	-	5,000,000,000
30-Aug-87		Aset002	Bangunan	Gedung	2,000,000,000	768,750,000	2,231,250,000
1-Jan-95		Aset003	Mesin 1	Mesin & Peralatan	150,000,000	138,333,333	11,666,667
5-May-96		Aset004	Mesin 2	Mesin & Peralatan	165,000,000	137,625,000	27,375,000
7-Jan-95		Aset005	Peralatan 1	Mesin & Peralatan	154,000,000	134,925,000	19,075,000
8-Sep-96		Aset006	Peralatan 2	Mesin & Peralatan	167,000,000	115,025,000	51,975,000
30-Aug-07		Aset007	Mobil 1	Kendaraan Bermotor	130,000,000	113,100,000	16,900,000
2-Feb-07		Aset008	Mobil 2	Kendaraan Bermotor	150,000,000	136,000,000	14,000,000
9-Mar-07		Aset009	Motor 1	Kendaraan Bermotor	18,000,000	16,560,000	1,440,000
4-Apr-12		Aset010	Motor 2	Kendaraan Bermotor	25,000,000	7,750,000	17,250,000
5-May-09		Aset011	Meja 1	Perabot kantor	5,000,000	4,040,000	960,000
6-Jun-09		Aset012	Lemari arsip	Perabot kantor	2,000,000	1,466,667	533,333
						1,573,575,000	7,392,425,000



Catatan F



Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Persediaan dalam Paroki Redemptor Mundi berupa, hosti, lilin, anggur, dan persediaan lain langsung dibebankan sehingga tidak ada metode pencatatan persediaan baik metode fisik/periodik dan metode perpetual yang digunakan.

Catatan G

Aset berwujud berupa gedung Paroki Redemptor Mundi tetap disusutkan selama 20 tahun karena bangunan bersifat permanen dan memiliki masa manfaat 20 tahun.